

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkap suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna (*Meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa kata, gambar, maupun kejadian serta dalam *natural setting*.¹ Menurut Erickson penelitian kualitatif yaitu berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dari manajemen pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* santri Al-Anshor Ambon. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti harus turun ke lapangan secara langsung untuk mengetahui pelaksanaan atau

¹A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta: Kencana, 2014). hlm 43.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). hlm 7.

implementasi yang dilakukan pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurshipsantri*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon yang terletak di Jalan Imam Al-Ghazali/ Ahmad Bantan, RT.04 RW.17, Air Besar, Bantu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

Alasan peneliti menjadikan pondok pesantren Al-Anshor Ambon sebagai tempat penelitian karena pondok pesantren Al-Anshor termasuk pesantren yang memiliki berbagai macam unit usaha yang mereka kelola, dan mereka juga melibatkan santri dalam proses pengelolaannya. Secara tidak langsung pondok pesantren telah memberikan bekal atau keterampilan untuk menjadi seorang *entrepreneur* atau bagaimana memiliki jiwa *entrepreneur*.

C. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah proposal dinyatakan lulus oleh penguji. Dan penelitian ini dilangsungkan selama 1 bulan dimula dari tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan 23 Februari 2023. Adapun rancangan waktu penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1.	Agustus-September 2022	1. Proses penyusunan proposal penelitian 2. Proses bimbingan proposal penelitian	

2.	Desember 2022	Pelaksanaan ujian proposal penelitian	
3.	24 Januari- 23 Februari 2023	Proses pengumpulan data penelitian 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	
4.	Maret-April 2023	Pengolahan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi	
5.	31 Mei 2023	Pelaksanaan Ujian Munaqasyah	

D. Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.³ Adapun subjek penelitian atau informannya yaitu

a) Pemimpin pondok pesantren

³Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212, <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.

- b) Koordinator atau penanggung jawab koperasi
- c) Koordinator atau penanggung jawab peternakan Kambing
- d) Ustadz atau Pembina
- e) Santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal.⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang informan diantaranya pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon, sekretaris Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon, penanggung jawab koperasi Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon, 2 orang Ustadz dan Ustadzan Pondok

⁴Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media...”, hlm 212.

⁵Eko Murdiyanto, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN, 2020). hlm 59.

Pesantren Al-Anshor Ambon, Penanggung Jawab peternakan kambing dan 4 orang antri Pondok Pesantren Al-Anshor.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.⁶ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya suatu peristiwa. Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan pondok

pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* santri Al-Anshor Ambon.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”⁷ Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan manajemen pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* santri.

⁶Lilya Susanti, “Metode penelitian,” *Jurnal Business Management Journal* (2017): 1–40, <http://lilyasusanti.lecture.ub.ac.id/files/2018/03/MODUL-METODE-PENELITIAN.pdf>.

⁷Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media...,” hlm 213.

F. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁸

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

⁸Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Makassar: CV. Syakir Media Pers, 2021). hlm 160.

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk memperoleh validasi dan kredibilitas dari temuan yang didapatkan. Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

1. Triangulasi Data Penelitian

Triangulasi dalam penelitian dapat dilakukan untuk menguji data agar terpercaya dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam dan waktu yang berbeda. Triangulasi juga digunakan untuk menambah konsistensi metode silang, seperti observasi, dengan wawancara atau metode yang sama. Dalam penelitian ini, model triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan¹¹

⁹Zuchri Abdussamad, “Metode.....”, hlm 162.

¹⁰Zuchri Abdussamad, “Media.....”, hlm 213

¹¹Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.